

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF
PADA REMAJA DI KELURAHAN PADANG BULAN KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan area
Guna Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi*

LAILA HUZNA TARIGAN

18.860.0033



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/22

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF
PADA REMAJA DI KELURAHAN PADANG BULAN KOTA MEDAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Laila Huzna Tarigan
188600033
Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji pada
tanggal 21 September 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



(Merri Hafni, S.Psi, M.Si)

Sekretaris



(Anggi Tri Lestari, S. Psi, M. Psi)

Pembanding



(Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
tanggal 21 September 2022

Kepala Bagian



(Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area


MAHMUDUN (Ph.D)
FAKULTAS PSIKOLOGI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Huzna Tarigan
NIM : 188600033
Tahun Terdaftar : 2018
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 September 2022



Laila Huzna Tarigan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Huzna Tarigan
NPM : 188600033
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 September 2022

Yang Menyatakan



(Laila Huzna Tarigan)

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Orang yang positif adalah orang yang akan menguatkan, sedangkan orang yang negatif adalah orang yang akan menjatuhkan. Begitupun dengan orang yang sukses adalah orang yang mengerti pentingnya proses, sedangkan orang yang gagal adalah orang yang lebih banyak protes.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelacaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikanya.

Karya Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua :

Ayah : (Alm) Iskandar Zulkarnain Tarigan

Ibu : Dewi Nurfitri Br. Ginting, S.E

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup yaitu adalah kedua orang tua saya. Kehidupan ini menjadi begitu mudah ketika saya memiliki orang tua yang lebih memamami diri saya melebihi saya sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laila Huzna Tarigan

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 20 November 2000

Alamat : Jl. Sei Padang

Kode Pos : 20154

Nomor Ponsel : 081269754025

Email : Lailahuzna11@gmail.com

Pendidikan Formal :

- a. SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan
- b. SMP Negeri 10 Medan
- c. SD Yayasan Pendidikan Islam
- d. TK Merpati Pos

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sampai dengan saat ini peneliti masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

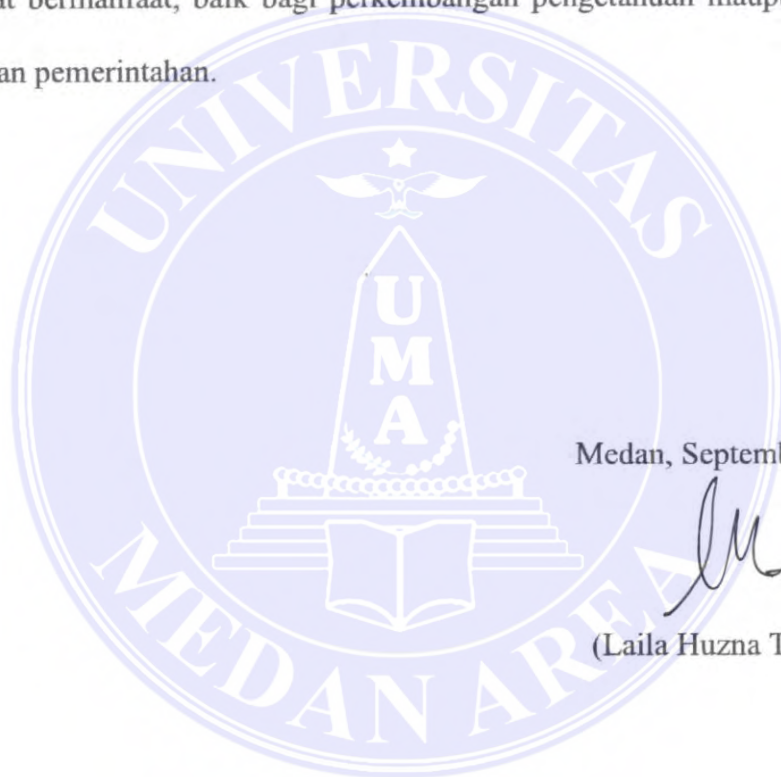
Dalam kesempatan ini, saya selaku peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak luput pula dalam hal ini saya sudah banyak menerima bimbingan serta bantuan. Maka pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.d, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dengan segala kesabaran dan kebaikan selama proses membimbing, serta memberikan motivasi dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua sidang yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran untuk peneliti.

6. Ibu Anggi Tri Lestari Purba, S.Psi, M.Psi, selaku Sekretaris sidang yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si, selaku Penguji sidang yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk peneliti.
8. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkontribusi memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti hingga saat ini dan para Staff Tata Usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Ibu DR. Siti Mahrani Hasibuan selaku Sekretaris Balitbang Kota Medan yang turut mengizinkan serta membantu dalam pembuatan surat riset dalam proses pengambilan data untuk skripsi.
11. Bapak Sofian Yanofi M, S.E selaku Kepala Lurah Padang Bulan Kota Medan yang turut memberikan izin penelitian di lingkungan tersebut.
12. Ibu saya Dewi Nurfitri Br Ginting, nenek saya Ermina Br Ginting, sepupu saya Attir Mizi Tarigan, serta segenap keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan saya hingga saya bisa berada di tahap ini.
13. Kakak saya Ratna Kurniati Sibuea yang senantiasa bersedia membantu dan memberikan dukungan serta doa kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat saya Kamelia Deliana dan Salsa Adinda yang telah menjadi penyemangat untuk dapat segera menyelesaikan skripsi.
15. Teman seperjuangan saya Erda Sulyani, Sherlina Agustin, Queene, Anggi Selviana, dan Milfani yang telah memberikan informasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Para teman-teman seperjuangan stambuk 2018 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, telah memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sampai selesai studi.

17. Para responden yang telah berpartisipasi membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan apapun atau penyusunan skripsi penelitian ini. Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.



Medan, September 2022

(Laila Huzna Tarigan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Perilaku Agresif	8
1. Pengertian Perilaku Agresif	8
2. Faktor – Faktor Perilaku Agresif	9
3. Aspek – Aspek Perilaku Agresif.....	11
4. Ciri – Ciri Perilaku Agresif.....	13
B. Kontrol Diri	15
1. Pengertian Kontrol Diri	15
2. Faktor – Faktor Kontrol Diri.....	16
3. Aspek – Aspek Kontrol Diri	17

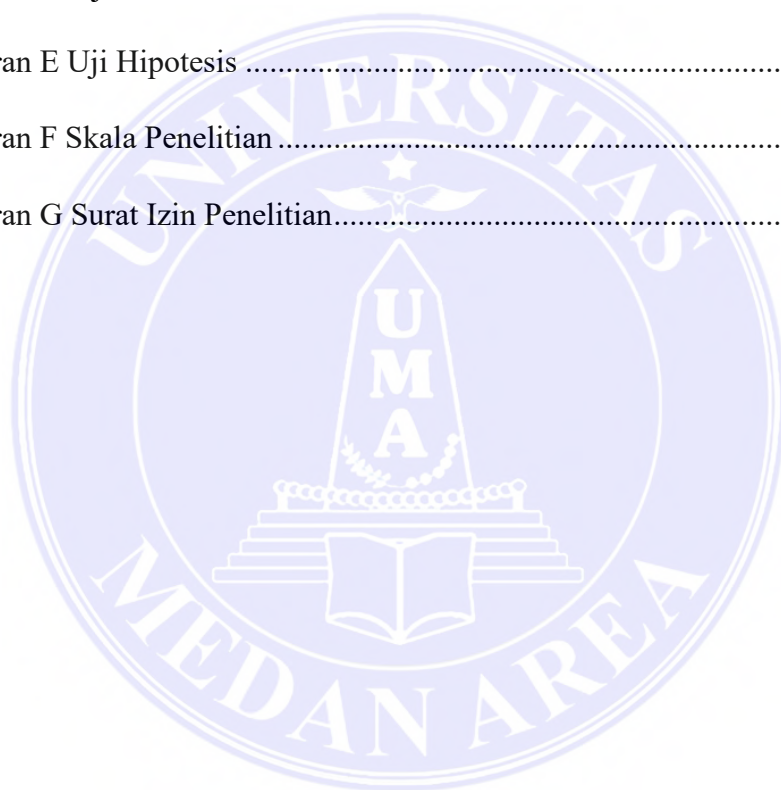
C. Remaja	18
1. Pengertian Remaja	18
2. Tahap Perkembangan Remaja	19
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	21
4. Ciri – Ciri Remaja.....	23
D. Hubungan Antara Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif	25
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Tipe Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Defenisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi.....	30
E. Teknik Pengambilan Sampel	31
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
G. Validitas dan Reliabilitas	32
H. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Orientasi Kancha Penelitian	35
B. Persiapan Penelitian.....	35
1. Persiapan Administrasi	35
2. Persiapan Alat Ukur.....	36
C. Pelaksanaan Penelitian.....	42
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	42
E. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skala Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba.....	38
Tabel 4.2 Skala Perilaku Agresif Setelah Uji Coba	39
Tabel 4.3 Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba	40
Tabel 4.4 Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	41
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Normalitas Uji Sebaran	43
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	44
Tabel 4.7 Hasil Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik	47
Tabel 4.8 Hasil Korelasi Koefisien Determinan	48
Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian.....	60
Lampiran B Data Uji Validitas & Uji Reliabilitas.....	68
Lampiran C Uji Normalitas.....	75
Lampiran D Uji Linearitas	78
Lampiran E Uji Hipotesis	82
Lampiran F Skala Penelitian	84
Lampiran G Surat Izin Penelitian.....	89



HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI KELURAHAN PADANG BULAN KOTA MEDAN

Oleh :

Laila Huzna Tarigan

NPM : 18.8860.0033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 100 orang remaja yang berusia 12-14 tahun. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini teknik *Simple Random Sampling*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif remaja dengan asumsi semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku agresif. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku agresif. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur variabel kontrol diri dan perilaku agresif. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data Korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.00. Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif dengan koefisien korelasi sebesar $-0,672$ ($r_{xy} = -0.672$; $P = 0,000$). Kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 45,1% terhadap perilaku agresif. Sedangkan 54,9% sisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kemarahan dan permusuhan, iritabilitas, kerentanan emosional, gaya atribusi permusuhan dan pengambilan perspektif, harga diri, dan pengaruh sosial. Berdasarkan hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif remaja di Kelurahan Padang Bulan tergolong tinggi. Sedangkan kontrol diri remaja di Kelurahan Padang Bulan tergolong rendah.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Perilaku Agresif, Remaja

**THE CORRELATION BETWEEN SELF-CONTROL AND AGGRESSIVE
BEHAVIOR OF ADOLESCENT IN PADANG BULAN KELURAHAN,
MEDAN CITY**

By :

Laila Huzna Tarigan

NPM : 18.860.0033

ABSTRACT

This study aims to see the correlation between self-control and aggressive behavior in adolescents in Padang Bulan Village. The method used in this research is quantitative method. The research subjects used were 100 adolescents aged 12-14 years. The sampling technique used in this research is the Simple Random Sampling technique. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative correlation between self-control and adolescent aggressive behavior with the assumption that the higher the self-control, the lower the aggressive behavior. Conversely, the lower the self-control, the higher the aggressive behavior. This study uses a Likert scale to measure the variables of self-control and aggressive behavior. In this study, the data analysis technique used is the Pearson Product Moment Correlation using the SPSS version 25.00 application. Based on the results of the analysis of the data obtained, it shows that there is a negative correlation between self-control and aggressive behavior with a correlation coefficient of -0.672 ($r_{xy} = -0.672$; $P = 0.000$). Self-control has an effect of 45.1% on aggressive behavior. While the remaining 54.9% is influenced by other factors such as risk factors and hostility, irritability, emotional vulnerability, aversive attribution style and perspective taking, self-esteem, and social influence. Based on descriptive analysis, it shows that the level of aggressive behavior of adolescents in Padang Bulan Village is high. Meanwhile, adolescent self-control in Padang Bulan Village is relatively low.

Keywords: Self Control, Aggressive Behavior, Adolescents

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang selalu mengalami perkembangan sepanjang hidup. Dalam perkembangan, manusia melewati beberapa fase yaitu salah satunya masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa remaja, individu akan mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Selain itu, masa ini juga dikenal dengan masa *storm and stress* karena adanya peningkatan emosional yang terjadi secara cepat terutama pada masa remaja awal.

Masa remaja awal juga dapat disebut dengan *Early Adolescence*, dimana masa ini merupakan tahap awalan seseorang dikatakan remaja dengan usia kisaran 12-14 tahun. Pada masa ini, remaja akan mengalami kesulitan dalam mengontrol dirinya. Sehingga, pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi selama masa remaja tidak selalu dapat tertangani dengan baik (Hafni dan Sairah, 2021).

Selain itu, pada masa remaja ini juga terjadi ketegangan emosi remaja yang juga meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar yang disertai kondisi lingkungan yang tidak mendukung perkembangan emosionalnya. Pada masa ini, remaja memiliki energi yang besar, emosi yang

berkobar-kobar, dan pengendalian diri yang belum sempurna. Sehingga menimbulkan perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian. Remaja yang tidak diperlakukan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perkembangan mereka akan menimbulkan perilaku agresif (Rosmawati, 2018).

Menurut Krahe (2013) istilah agresif merujuk pada segala bentuk perilaku yang diarahkan dengan tujuan menyakiti atau melukai orang lain. Perilaku agresif didasari oleh motivasi atau keinginan untuk menyakiti orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Aronson, dkk (2007) yang menyatakan bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang dilakukan oleh individu dengan niat melukai individu lain dengan atau tanpa tujuan tertentu.

Perilaku agresif ini dapat dilakukan secara verbal maupun fisik. Adapun perilaku agresif secara verbal berupa tindakan menyakiti dengan kata-kata seperti menghina, memaki, membentak, serta berkata kasar dan tidak pantas. Sedangkan perilaku agresif secara fisik seperti mendorong, memukul, menendang, merusak barang orang lain, serta berperilaku kasar yang dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk melukai orang lain secara fisik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Kelurahan Padang Bulan menunjukkan remaja yang melakukan perilaku agresif. Sebagian besar remaja tersebut sering menunjukkan perilaku agresif seperti memaki, menghina, menggunakan kata-kata kasar dan tidak pantas, mengancam, merusak barang, memukul, menendang, serta berperilaku kasar lainnya. Perilaku tersebut dianggap perilaku bermasalah karena telah meresahkan baik

pada diri sendiri maupun orang lain serta lingkungan sekitar. Hal ini diperkuat dengan pernyataan beberapa warga sekitar dan juga Lurah yang merasa terganggu akan perilaku remaja-remaja tersebut.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, adapun perilaku yang dimaksud yaitu seperti memaki dan berperilaku kasar kepada orang yang mengakibatkan kekesalan dan kemarahannya. Misalnya, ketika ditegur orang yang lebih tua mereka akan membalas dengan bahasa yang tidak pantas serta mengolok-olok. Kasus lain, ketika tidak dituruti keinginannya mereka akan membanting barang.

Perilaku lain yang juga sering dilakukan pada remaja di lingkungan tersebut yaitu melakukan penindasan terhadap orang lain. Hal ini disebabkan karena remaja-remaja tersebut merasa tidak senang dengan korban sehingga merasa puas dengan reaksi korban ketika marah atau menangis. Adapun perilaku tersebut seperti mengejek, menghina, merusak barang, bahkan menyenggol. Apabila korban melakukan perlawanan maka remaja tersebut semakin bertindak kasar.

Perilaku-perilaku tersebut dianggap masalah karena mengakibatkan dampak yang cukup besar dan dikhawatirkan dapat mengarah pada perilaku kriminal. Dampak lain juga terlihat pada setiap anak yang melewati jalan tersebut merasa takut sehingga menundukkan kepala, berjalan tergesa-gesa, bahkan memilih memutar jalan yang ingin di lewati. Beberapa perilaku tersebut mengakibatkan keresahan bagi warga sekitar.

Perilaku agresif tersebut sering dilakukan oleh remaja awal. Hal ini disebabkan karena pada usia remaja awal, perkembangan emosi erat kaitannya dengan perkembangan hormon yang ditandai dengan emosi yang labil. Ketika marah mereka dapat meledak-ledak dan menimbulkan tindakan agresif. Kondisi ini dianggap normal karena remaja belum mampu sepenuhnya mengendalikan emosi. Sehingga, ketika mendapatkan masalah mereka cenderung berperilaku agresif (Sarwono, 2011).

Menurut Denson, dkk (2011) perilaku agresif sering ditimbulkan oleh rasa kesal dan amarah yang tidak dapat dikendalikan. Sehingga, untuk melampiaskan rasa kesal dan amarah tersebut dapat dilakukan dengan mengganggu, membuat keributan, bahkan menyakiti orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan seseorang dalam mengontrol diri untuk berperilaku ke arah yang lebih dapat diterima.

Kontrol diri berpengaruh sebagai penghambat pelepasan kecenderungan respon perilaku agresif. Sehingga ketika timbul dorongan untuk berperilaku agresif, maka dorongan tersebut dapat diabaikan dengan kontrol diri. Kontrol diri berperan dalam mengontrol perilaku, pikiran, maupun dalam pengambilan keputusan. Kontrol diri ini juga erat kaitannya dengan perilaku agresif karena dengan adanya kemampuan dalam mengontrol tersebut membuat seseorang berfikir dampak dan akibat dari suatu perkataan maupun perilaku yang diputuskan. Sehingga dapat meminimalisir perilaku agresif (Dewall, dkk, 2011).

Ghufron dan Risnawati (2011) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku individu ke arah yang positif termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Individu yang mampu dalam mengendalikan diri akan mampu mengontrol amarah yang berdampak pada perilaku agresif. Sehingga, ketika individu mampu dalam mengontrol diri maka akan mengurangi perilaku agresif. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Chaplin (2015) yang mengartikan kontrol diri (*self control*) sebagai kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan individu untuk menekan atau merintangangi tingkah laku impulsif. Sehingga, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif. Hubungan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Cuyunda, dkk (2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil kesimpulan sementara bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan. Artinya, kontrol diri mempengaruhi dan berperan dalam meminimalisir perilaku agresif. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa perilaku agresif sering dilakukan oleh remaja karena kurangnya kemampuan dalam mengontrol diri. Pada masa ini remaja berada pada fase perkembangan emosi yang erat kaitannya dengan perkembangan hormon yang ditandai dengan emosi yang sangat labil. Ketika marah, mereka akan meledak-ledak dan menimbulkan tindakan agresif. Hal ini terjadi karena remaja belum mampu sepenuhnya mengendalikan emosi. Namun, apabila perilaku agresif ini terus berlanjut dan tidak teratasi dengan baik maka akan menimbulkan dampak yang lebih besar, terutama menjerumus pada perilaku kriminal. Sehingga, dapat diidentifikasi bahwa perilaku agresif timbul karena kurangnya kemampuan dalam mengontrol diri.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi agar dapat membangun ilmu psikologi, terutama psikologi perkembangan yang berkaitan dengan kontrol diri dengan perilaku agresif. Selain itu, juga diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan kontrol diri dan perilaku agresif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada remaja, orangtua, dan masyarakat di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan terkait hubungan kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja. Sehingga hal tersebut dapat menjadi masukan sekaligus evaluasi kepada pihak-pihak tersebut, terutama khususnya remaja, orangtua, maupun masyarakat di lingkungan tersebut agar dapat memahami pentingnya peran kontrol diri dalam meminimalisir perilaku agresif remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Menurut Krahe (2013) istilah agresif merujuk pada segala bentuk perilaku yang diarahkan dengan tujuan menyakiti atau melukai orang lain. Perilaku agresif didasari oleh motivasi atau keinginan untuk menyakiti orang lain. Hal ini berarti bahwa suatu perilaku dianggap agresif apabila dilakukan dengan niat dan kesengajaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Aronson, dkk (2007) yang menyatakan bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang dilakukan oleh individu dengan niat melukai individu lain dengan atau tanpa tujuan tertentu. Agresif dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk menyakiti dan melukai orang lain. Sehingga, segala tindakan yang menyakiti orang lain tanpa sengaja dilakukan tidak termasuk perilaku agresif.

Selanjutnya, Arifin (2019) juga mengemukakan bahwa perilaku agresif merujuk pada perilaku yang bermaksud membuat objeknya mengalami bahaya atau kesakitan. Selain itu, agresif juga diartikan sebagai tingkah laku yang dapat merugikan orang lain. Perilaku yang dimaksud bertujuan untuk melukai orang lain atau merusak harta benda baik secara fisik atau verbal (Harding, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang sengaja dilakukan dengan tujuan menyakiti dan melukai orang lain baik secara verbal atau fisik.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut Krahe (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain sebagai berikut :

a. Sifat Kemarahan dan Permusuhan

Kemarahan melibatkan respon fisiologis yang merupakan komponen emosional dari perilaku agresif. Sedangkan permusuhan melibatkan niat buruk yang merupakan komponen kognitif dari perilaku agresif.

b. Iritabilitas

Iritabilitas mengacu pada sikap seseorang yang cenderung bereaksi secara impulsif atau sedikit kasar.

c. Kerentanan Emosional

Kerentanan emosional merupakan kecenderungan individu untuk mengalami perasaan tidak nyaman, tidak berdaya, tidak mampu, dan kerentanan sehingga menimbulkan sikap lekas marah.

d. Gaya Atribusi Permusuhan dan Pengambilan Perspektif

Gaya atribusi permusuhan merupakan kecenderungan seseorang untuk menafsirkan perilaku ambigu orang lain sebagai bentuk ekspresi dari niat permusuhan mereka.

e. Harga Diri

Individu yang berperilaku agresif dianggap memiliki harga diri yang rendah. Sehingga, mereka akan berperilaku agresif untuk meningkatkan perasaan harga diri mereka.

f. Kurangnya Kontrol Diri

Kontrol diri mengacu pada faktor internal yang seharusnya dapat menghambat respon perilaku agresif.

g. Pengaruh Sosial

Berbagai kondisi sosial yang merugikan dianggap sebagai faktor penyebab perilaku agresif, seperti disiplin orangtua dan tekanan ekonomi.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif menurut Baumeister (dalam Krahe, 2013) yaitu sebagai berikut :

a. Kurangnya Kemampuan Mengontrol Diri

Kontrol diri dapat membantu seseorang untuk mengabaikan dorongan berperilaku agresif serta menolong individu tersebut untuk merespon sesuai dengan standar dirinya atau sosial.

b. Terprovokasi

Ketika dalam keadaan terprovokasi orang akan sulit mengendalikan perilaku agresif.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif meliputi sifat kemarahan dan permusuhan, iritabilitas, kerentanan emosional, gaya atribusi permusuhan dan pengambilan perspektif, harga diri, kurangnya kontrol diri, terprovokasi, dan pengaruh sosial.

3. Aspek – Apek Perilaku Agresif

Krahe (2013) mengemukakan beberapa aspek-aspek perilaku agresif antara lain sebagai berikut :

- a. Modalitas Respon (verbal, fisik, postur, dan relasional)
- b. Kesegeraan (langsung dan tidak langsung)
- c. Kualitas Respons (tindakan dan kegagalan bertindak)
- d. Visibilitas (terbuka dan terselubung)
- e. Dorongan (proaktif/tidak terprovokasi dan reaktif atau balas dendam)
- f. Arah Tujuan (bermusuhan dan instrumental)
- g. Jenis Kerusakan (fisik dan psikologis)
- h. Durasi Efek (sementara dan tahan lama)
- i. Unit Sosial yang Terlibat (individu dan grup/kelompok)

Sedangkan menurut Buss (dalam Dayaksini dan Hudaniah, 2006) perilaku agresif dalam 4 aspek, yaitu antara lain sebagai berikut :

a. Agresif Fisik (*Physical Agression*)

Perilaku agresif ini dilakukan dilakukan dengan menyerang yang bertujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang yang ditandai dengan terjadinya kontak fisik antara pelaku dan korbannya.

b. Agresif Verbal (*Verbal Agression*)

Perilaku agresif ini dilakukan dengan kalimat atau kata-kata yang kurang menyenangkan yang dianggap dapat menyakiti, melukai, menyinggung perasaan, atau membuat orang lain menderita dengan umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.

c. Kemarahan (*Anger*)

Perilaku agresif ini merupakan agresif tidak langsung yang berupa perasaan benci kepada orang lain maupun suatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya.

d. Permusuhan (*Hosility*)

Perilaku agresif ini terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan seperti rasa benci dan curiga pada orang lain, iri hati, dan rasa tidak adil dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek perilaku agresif meliputi agresi fisik, agresi verbal, bermusuhan, dan kemarahan.

4. Ciri – Ciri Perilaku Agresif

Breakwell (dalam Zhafarina, 2013) menjelaskan ciri-ciri perilaku agresif antara lain sebagai berikut :

- a. Menampar
- b. Memukul
- c. Melempar benda ke orang sekitar
- d. Mengejek/menghina
- e. Mencaci maki

Selain itu, Buss (dalam Dayaksini dan Hudaniah, 2006) juga menjelaskan ciri-ciri perilaku agresif antara lain sebagai berikut :

- a. Memukul
- b. Menyerang
- c. Membahayakan orang lain
- d. Berkelahi
- e. Mengumpat
- f. Menyindir
- g. Memfitnah
- h. Memaki
- i. Membentak
- j. Memarahi
- k. Rasa benci
- l. Curiga pada orang lain

- m. Iri hati
- n. Rasa tidak adil

Adapun juga Delut (dalam Azizah, 2013) yang menyatakan bentuk-bentuk perilaku agresif antara lain sebagai berikut :

- a. Memukul
- b. Menendang
- c. Merusak
- d. Menyerang
- e. Mencela orang lain
- f. Menyerbu daerah orang lain
- g. Main perintah
- h. Tidak mentaati perintah
- i. Membuat permintaan yang tidak pantas dan tidak perlu
- j. Bersorak, berteriak, atau berbicara keras pada saat yang tidak tepat

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku agresif meliputi menampar, memukul, menendang, menyerang, berkelahi, melempar benda ke orang sekitar, membahayakan orang lain, mengejek/menghina, memaki/membentak, mengumpat, menyindir, memfitnah, rasa benci, curiga pada orang lain, menyerbu daerah orang lain, main perintah, tidak mentaati perintah, dan membuat perminataan yang tidak pantas dan tidak perlu.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Ghufron dan Risnawati (2011) kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku individu ke arah yang positif termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Artinya, kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya ke arah yang lebih positif. Individu yang mampu membimbing dan mengarahkan diri ke arah yang lebih positif dapat dikatakan individu tersebut mampu dalam mengontrol diri.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Baumeister, dkk (2012) yang mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika dihadapkan dengan godaan-godaan. Ketika manusia dihadapkan dengan godaan maka manusia yang mampu mengendalikan diri akan menahan diri dari godaan. Menahan diri dari godaan tidak hanya sekedar membatasi diri dari godaan melainkan mengarahkan diri menuju ke arah yang lebih baik.

Selain itu, Chaplin (2015) juga mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan individu untuk menekan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Manusia dapat mengontrol diri apabila mampu menahan perilaku impulsif. Selain menahan perilaku impulsif, manusia yang dapat mengontrol dirinya mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menahan diri dari tingkah laku impulsif dan diharapkan mampu mengarahkan tingkah laku.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawati (2011) menyatakan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari individu itu sendiri, yaitu kemampuan individu dalam mengontrol diri dipengaruhi oleh usia dan kematangan emosi.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar diri individu, dimana lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kontrol diri pada individu.

Selain itu, Gunawan (2017) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor ini dipengaruhi oleh bertambahnya usia, sehingga semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan dalam mengontrol diri

b. Faktor Eksternal

Faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama orang tua, dimana orang tua yang mampu menerapkan disiplin yang baik terhadap anak maka akan membantu anak dalam mengontrol dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri adalah faktor internal dan faktor eksternal, dimana pada faktor internal meliputi usia dan kematangan emosional sedangkan pada faktor eksternal meliputi pola asuh orangtua.

3. Aspek – Aspek Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawati (2011) menyebutkan bahwa aspek-aspek kontrol diri terdiri dari sebagai berikut :

a. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan seseorang merespon secara langsung dalam mengambil suatu tindakan

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan

c. Kontrol Pengambilan Keputusan (*Decesional Control*)

Kontrol dalam pengambilan keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk menetapkan suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui.

Sedangkan menurut Fadillah (2013) aspek lain yang terdapat dalam pengendalian diri seseorang antara lain sebagai berikut :

a. Kendali Emosi

Seseorang dengan pengendalian emosi yang baik cenderung akan memiliki pengendalian pikiran dan fisik yang juga baik

b. Kendali Pikiran

Individu yang cenderung berfikir gagal sebelum mencoba maka tindakannya akan mengarah pada kegagalan

c. Kendali Fisik

Kondisi badan yang sehat merupakan salah satu faktor kunci dalam menunjukkan kemampuan untuk berfungsi dengan optimal

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kontrol diri terdiri dari kontrol kognitif, kontrol emosi, kontrol dalam pengambilan keputusan, dan kontrol perilaku.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Santrock (2019) masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Remaja mengalami kematangan fisik secara cepat yang melibatkan hormon dan tubuh. Selain pertumbuhan secara fisik, remaja juga mengalami perkembangan kognitif dan sosioemosional. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Papalia, dkk (2009) yang mengemukakan bahwa remaja merupakan transisi perkembangan yang melibatkan perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang terbentuk dari sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Pada masa remaja awal penuh dengan perubahan fisik, kognitif, psikososial yang juga beresiko terhadap perkembangan yang sehat. Selain itu, King (2010) mengemukakan bahwa remaja merupakan

masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, dimana masa remaja dimulai sekitar usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun. Masa remaja juga diikuti dengan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional. Adapun pendapat lain yang memperkuat pengertian remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yaitu antara usia 12 – 13 tahun hingga usia 20-an tahun dimana perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangan perubahan yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang dimulai dari sekitar usia 12-21 tahun yang mengalami perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional.

2. Tahap – Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Hurlock, dkk (2011) terdapat tiga tahap perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa, antara lain sebagai berikut :

a. Remaja Awal (*Early Adolescence*)

Pada tahap ini remaja berusia kisaran 12-14 tahun dengan kontrol terhadap diri remaja bertambah sulit dan cepat marah dengan cara yang kurang wajar untuk meyakinkan lingkungan sekitarnya. Perilaku ini disebabkan oleh kecemasan terhadap diri sendiri sehingga muncul reaksi yang tidak wajar.

b. Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Pada tahap ini remaja berusia kisaran 15 -17 tahun dengan ciri-ciri seperti sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsis, atau berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan karena pertentangan yang terjadi dalam diri, berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya, dan keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Pada tahap ini remaja berusia kisaran 16-19 tahun dengan ciri-ciri seperti aspek-aspek psikis dan fisik yang mulai stabil, meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang sudah baik, lebih matang dalam cara menghadapi masalah, ketenangan emosional bertambah dan lebih mampu menguasai perasaan, sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, dan lebih banyak perhatian terhadap lambang-lambang kematangan.

Selain itu, adapun pendapat Putra (2013) yang juga membagi tahap perkembangan menjadi 3 tahap sebagai berikut :

a. Masa Remaja Awal

Pada masa remaja awal ini biasanya remaja berusia 12-15 tahun memiliki ciri-ciri lebih dekat dengan teman sebaya, ingin bebas, lebih banyak memperlihatkan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak.

b. Masa Remaja Tengah

Pada masa remaja tengah ini biasanya remaja berusia 15–18 tahun memiliki ciri-ciri sedang mencari identitas diri, adanya timbul keinginan untuk kencan, mempunyai rasa cinta yang mandalam, mengembangkan kemampuan berfikir abstrak, dan berhayal tentang aktivitas seks.

c. Masa Remaja Akhir

Pada masa remaja akhir ini biasanya remaja berusia 18-21 tahun memiliki ciri-ciri pengungkapan identitas diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dirinya, dapat mewujudkan rasa cinta, dan mampu berfikir abstrak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap perkembangan remaja meliputi masa remaja awal (12-14 tahun), masa remaja madya (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).

3. Tugas – Tugas Perkembangan Remaja

Adapun tugas-tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (2011), antara lain sebagai berikut :

- a. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya
- b. Mencapai peran sosial
- c. Mencapai dan mengharapkan tanggungjawab dari perilaku sosial
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mempersiapkan perekonomian
- f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga

- g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi
- h. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif

Selain itu William (dalam Yusuf, 2016) mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja, antara lain sebagai berikut :

- a. Menerima fisiknya beserta kualitas yang ada pada dirinya
- b. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas
- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain baik secara individual maupun kelompok
- d. Menemukan role model yang dapat dijadikan identitasnya
- e. Menerima dirinya dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya
- f. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup (*Weltanschauung*)
- g. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan remaja meliputi mampu menerima keadaan fisiknya, mampu mencapai kemandirian emosional, mampu membangun komunikasi interpersonal baik secara individu maupun kelompok, dan mampu meninggalkan perilaku kekanak-kanakan untuk belajar bertanggungjawab.

4. Ciri – Ciri Remaja

Hurlock (2011) mengemukakan beberapa ciri-ciri remaja, antara lain sebagai berikut :

a. Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan

Pada masa ini remaja belajar untuk dapat memikul tanggungjawab. Sehingga, seorang remaja dituntut harus mampu “meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan” dan mempelajari pola perilaku serta sikap baru untuk menggantikan perilaku atau sikap yang sudah ditinggalkan.

b. Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan

Pada masa ini remaja akan mengalami perubahan seperti perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, serta menimbulkan masalah baru bagi remaja.

c. Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah

Pada masa ini remaja akan menemukan masalah-masalah yang sulit. Kesulitan tersebut terjadi karena dua alasan. Pertama, peran orangtua atau guru yang selalu membantu dalam menyelesaikan masalah pada masa kanak-kanak mengakibatkan mereka kurangnya pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Sehingga, mereka akan merasa bahwa permasalahan yang dihadapi sangat sulit untuk diselesaikan. Sedangkan yang kedua, remaja sulit dalam menyelesaikan masalah karena merasa diri mereka mandiri sehingga tidak membutuhkan bantuan dari orang lain, terutama orangtua.

d. Masa Remaja Sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Pada masa ini, adanya stereotip budaya yang menganggap remaja merupakan anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya, serta cenderung berperilaku merusak menyebabkan orang dewasa yang harusnya membimbing dan mengawasi perkembangan remaja justru merasa takut untuk bertanggungjawab serta kurang bersimpati terhadap perilaku remaja yang normal. Hal ini dapat mempengaruhi konsep diri remaja menjadi negatif serta membuat peralihan ke masa dewasa menjadi sulit.

Selain itu Jahja (2011) juga mengemukakan beberapa ciri-ciri remaja, antara lain sebagai berikut :

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja dan dikenal sebagai masa *storm and stress*.
- b. Pada masa ini terjadi peningkatan emosional karena banyaknya tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, seperti remaja yang harus mampu untuk mandiri, bertanggungjawab, dan berhenti bertingkah seperti anak-anak.
- c. Perubahan fisik secara cepat yang disertai kematangan seksual
- d. Perubahan fisik tersebut antara lain sistem sirkulasi, pencernaan, sistem respirasi, tinggi badan, berat badan, proporsi tubuh, dan kematangan organ reproduksi.
- e. Perubahan dalam hal yang menarik bagi diri sendiri dan hubungan dengan orang lain.

- f. Pada masa remaja ini, ada tanggungjawab yang besar maka remaja diharapkan dapat mengarahkan ketertarikan pada hal-hal yang lebih penting. Selain itu, remaja juga mulai berhubungan dengan lawan jenis.
- g. Perubahan nilai karena prioritas yang berubah mendekati usia dewasa.
- h. Kebanyakan remaja dilema dalam menghadapi perubahan. Remaja menginginkan kebebasan tetapi juga diberikan tanggungjawab sedangkan remaja ragu dengan kemampuan mereka dalam memenuhi tanggungjawab.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja meliputi perubahan fisik, peningkatan emosional, serta perubahan sikap dan perilaku.

D. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang sengaja dilakukan dengan tujuan menyakiti dan merugikan orang lain baik secara verbal maupun fisik. Perilaku agresif ini didasari oleh motivasi atau keinginan untuk menyakiti orang lain. Hal ini berarti suatu perilaku dianggap agresif apabila dilakukan dengan niat dan kesengajaan (Krahe, 2013).

Menurut Denson, dkk (2011), perilaku agresif sering ditimbulkan oleh rasa kesal dan amarah yang tidak dapat dikendalikan. Sehingga, untuk melampiaskan rasa kesal dan amarah tersebut dapat dilakukan dengan mengganggu, membuat keributan, bahkan menyakiti orang lain. Oleh karena

itu, dibutuhkan kemampuan seseorang dalam mengontrol diri untuk berperilaku ke arah yang lebih dapat diterima.

Kontrol diri berpengaruh sebagai penghambat pelepasan kecenderungan respon perilaku agresif. Sehingga ketika timbul dorongan untuk berperilaku agresif, maka dorongan tersebut dapat diabaikan dengan kontrol diri. Kontrol diri berperan dalam mengontrol perilaku, pikiran, maupun dalam pengambilan keputusan. Sehingga, erat kaitannya dengan perilaku agresif karena dengan adanya kemampuan dalam mengontrol tersebut membuat seseorang berfikir dampak dan akibat dari suatu perkataan maupun perilaku yang diputuskan. Hal ini dapat meminimalisir perilaku agresif. (Dewall, dkk, 2011)

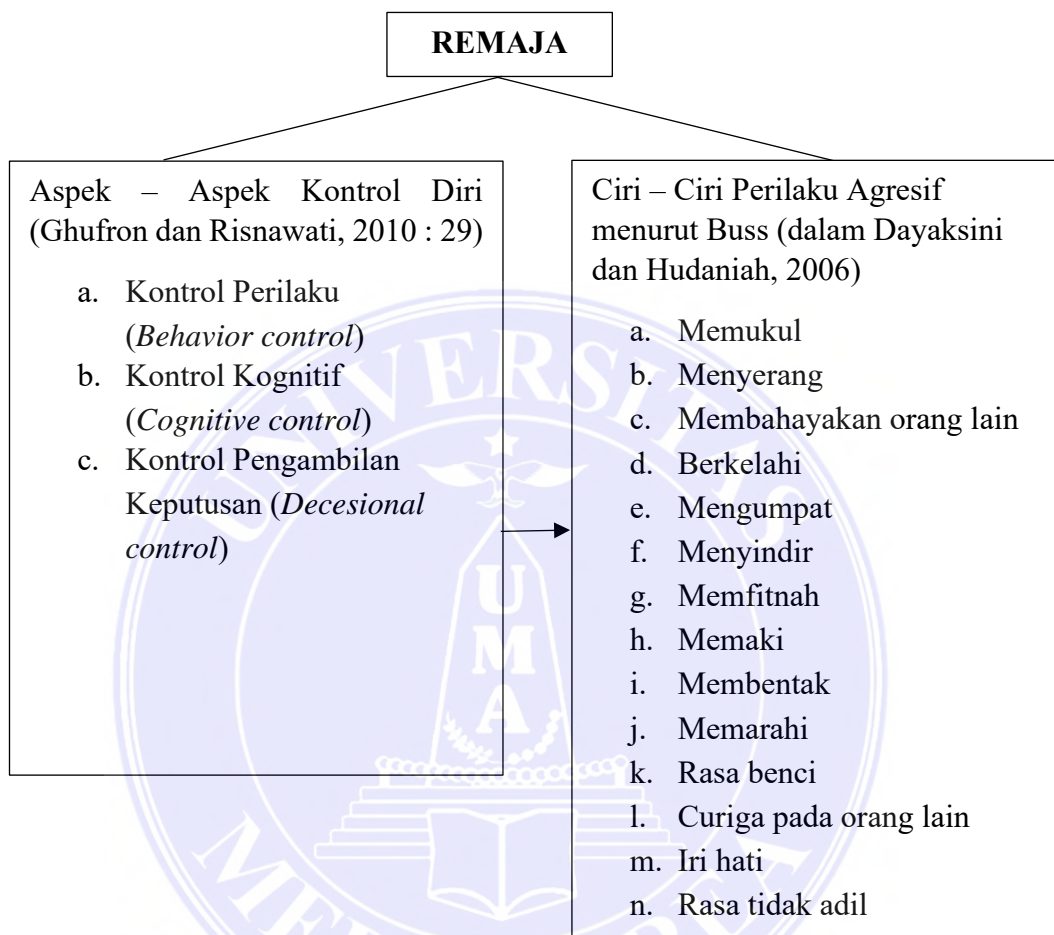
Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan diri dari tingkah laku impulsif dan mampu mengarahkan tingkah laku menuju arah yang lebih positif. Individu yang mampu mengontrol diri akan mampu menghadapi situasi dengan respon yang baik. Sehingga juga akan mampu menghindari situasi yang merugikan. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara kontrol diri dengan perilaku agresif.

Keterkaitan tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cuyunda, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresif. Semakin seseorang mampu mengendalikan diri maka semakin kecil kemungkinan untuk berperilaku agresif. Sedangkan seseorang yang tidak mampu dalam mengendalikan diri maka semakin besar kemungkinan untuk berperilaku agresif.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian internasional yaitu penelitian Morsunbul (2015) yang melakukan penelitian tentang pengaruh perkembangan identitas, harga diri, kontrol diri rendah dan jenis kelamin terhadap perilaku agresif remaja dan awal dewasa. Menurut analisis penelitian ini, faktor yang paling mempengaruhi perilaku agresif adalah kontrol diri. Kontrol diri yang rendah akan menyebabkan tingkat agresif yang tinggi. Adapun penelitian lain yang menunjukkan kontrol diri yang rendah memiliki hubungan yang signifikan, positif, dan baik dengan tingkat agresi secara keseluruhan. Pengendalian diri yang buruk cenderung memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku agresif. Individu yang tidak memiliki kontrol diri sering dicirikan sebagai individu yang gagal mengendalikan pikiran, perasaan, dan berperilaku positif (Kamaluddin, 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara kontrol diri dengan perilaku agresif. Seseorang yang mampu dalam mengontrol diri akan meminimalisir munculnya perilaku agresif tersebut. Sehingga akan mengurangi dampak permasalahan yang lebih besar.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku agresif dengan asumsi bahwa semakin tinggi kontrol diri maka perilaku agresif semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri seseorang maka semakin tinggi perilaku agresif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data, menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Variabel bebas : Kontrol Diri
2. Variabel terikat : Perilaku Agresif

C. Defenisi Operasional

1. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah perilaku yang sengaja dilakukan dengan tujuan menyakiti atau melukai orang lain baik secara verbal maupun fisik. Perilaku agresif dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan ciri-ciri perilaku agresif menurut Buss (dalam Dayaksini dan Hudaniah, 2006) yaitu memukul, menyerang, membahayakan orang lain, berkelahi, mengumpat, menyindir, memfitnah, memaki, membentak, memarahi, rasa benci, curiga pada orang lain, iri hati, dan rasa tidak adil.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan diri dari tingkah laku impulsif dan kemampuan mengarahkan tingkah laku. Kontrol diri dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kontrol diri menurut Ghufron & Risnawati (2010) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol dalam pengambilan keputusan.

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh remaja di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 6636 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2013) antara lain sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,01

Adapun dalam rumus tersebut memiliki beberapa ketentuan seperti berikut :

- Nilai e = 0,01 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e = 0,02 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Sehingga, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin yaitu antara 10 – 20% dari populasi penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Skala (kuesioner). Skala merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala merupakan metode pengumpulan data yang efektif apabila jumlah sampel cukup besar dan berada di wilayah yang luas.

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala yang disediakan (Sukardi, 2008). Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur 2 variabel dalam penelitian ini yaitu kontrol diri dan agresif verbal.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Syahrin dan Salim (2014) mengemukakan bahwa validitas merupakan istilah yang menggambarkan kemampuan instrument untuk mengukur apa yang ingin di ukur. Misalnya, peneliti ingin mengukur berat badan, maka instrumen penelitian yang valid yaitu alat pengukur berat badan (timbangan) bukannya alat pengukur suhu badan (*thermometer*). Sedangkan untuk menjamin keakuratan validitas dapat dilakukan dengan

menguraikan terlebih dahulu mengenai aspek-aspek yang terkandung di dalam variabel penelitian.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kurniawan, dkk (2016) yang menyatakan bahwa uji validitas instrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrument tersebut (skor total).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang angka 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien semakin mendekati angka 0 berarti makin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Exel 2010* dan *SPSS 21.0 for windows*.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Alat uji yang digunakan ialah Analisis Uji Korelasi *Product Moment*. Uji Korelasi *Product Moment* adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan linier dari 2 variabel. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel sehingga digunakan Uji Korelasi *Product Moment*.

Berikut rumus dari uji korelasi *Product Moment* :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

- N = Banyak data
- $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan. Hasil tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xy} -0,672 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Artinya, semakin rendah kontrol diri maka perilaku agresif semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tinggi kontrol diri maka perilaku agresif semakin rendah. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Selain itu, kekuatan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif tergolong kuat.
2. Kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 45,1% terhadap perilaku agresif pada remaja di Kelurahan Padang Bulan. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat 54,9 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif yang meliputi faktor kemarahan dan permusuhan, iritabilitas, kerentanan emosional, gaya atribusi permusuhan dan pengambilan perspektif, harga diri, dan pengaruh sosial.
3. Diketahui variabel perilaku agresif memiliki mean hipotetik sebesar 60 yang apabila dijumlahkan dengan bilangan SD sebesar 6,599 menghasilkan angka 66,599 yang lebih kecil dari mean empiriknya yaitu 106,99.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa perilaku agresif tergolong tinggi. Sedangkan, pada variabel kontrol diri memiliki mean hipotetik sebesar 62,5 yang apabila dijumlahkan dengan bilangan standar deviasi sebesar 11,297 menghasilkan angka 73,797 yang lebih besar dari mean empiriknya yaitu 71,95. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontrol diri tergolong rendah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mean hipotetik dan mean empirik dinyatakan sesuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Perilaku agresif remaja berdampak pada kekerasan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu, remaja diharapkan dapat mengurangi kebiasaan melihat tayangan-tayangan yang mengandung unsur kekerasan, menghindari pergaulan yang memberikan pengaruh negatif, serta mengikuti kegiatan yang dapat membantu mengalihkan segala bentuk perilaku agresif seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengikuti kegiatan berorganisasi, menyalurkan hobi, dan berolahraga.

2. Bagi Orang Tua

Faktor terbesar yang mempengaruhi perilaku agresif salah satunya adalah orang tua. Saran peneliti kepada orangtua agar lebih memperhatikan perilaku dan pergaulan anak. Orangtua juga diharapkan dapat mempererat

hubungan antara orangtua dengan anak, memberikan pemahaman yang edukatif terhadap dampak perilaku agresif, serta memberikan kasih sayang yang sesuai kebutuhan anak.

3. Bagi lingkungan

Saran peneliti bagi lingkungan Kelurahan Padang Bulan adalah menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik untuk para remaja. Seperti menyediakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan hobi, berorganisasi dan menyelenggarakan kegiatan olahraga. Selain itu, mengadakan penyuluhan atau seminar rutin kepada orangtua terkait pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif. Sehingga semakin memperbanyak pemahaman terhadap perilaku agresif dan dapat dijadikan acuan dalam mengurangi perilaku agresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, Asrori, M. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Arifin, B. S. 2019. *Psikologi Sosial*. Cetakan Kedua. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. 2007. *Social Psychology*. New Jersey : Pearson Education.
- Azizah, D. M. 2013. *Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di SD Negeri PegirikaN 03 Kabupaten Tegal*. Undergraduates Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R.F & Stucke, T.S. 2006. *Ego Depletion and Aggressive Behaviour : Is The Inhibitor of Aggression a Limited Resource*. European Journal Of Social Psychology. 36 (1).
- Bettencourt, B. A, Talley, A., Benjamin, A. J., & Valentine, J. 2006. *Personality and Aggressive Behaviour Under Provoking and Neutral Conditions: A meta-analytic review*. Psychological Bulletin, 132 (5), 751-777. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.132..751>.
- Chaplin, J. P. 2015. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cuyunda, I. D., Setia, O. R., Lestari, S. M. P., & Rukmono, P. 2020. *Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Jilid 9. No.1. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.234>.
- Dayaksini & Hudaniah. 2006. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- DeWall, C., Nathan., Finkel., Eli, J., Denson., & Thomas, F. 2011. *Self-Control Inhibits Aggression*. Social and Personality Psychology Compass 5/7. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2011.00363.x>.
- Denson, T. F., William C. Pedersen, Maltefriesse, Aryunhahm & Lynette Roberts. 2011. *Understanding Impulsive Agression : Angry Rumination and Reduced Self-Control Capacity Are Mechanisms Underlying the Provocation-Agression Relationship*. Pers Soc Psychol Bull. <http://psp.sagepub.com/>.

- Fadillah, G. F. 2013. *Upaya Meningkatkan Pengendalian Diri Penerimaan Manfaat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Balai Rehabilitas Mandiri Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Farrington. 2019. *The Development of Violence From Age 8 to 61*. Wiley Online Library. Vol. 4. Issue 1.
- Gunarsa. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunawan, L. N. 2017. *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dengan Kedisiplinan Siswa Mts Sulaiman Yasin Samarinda*. Jurnal Psikoborneo. 5 (1).
- Hafni, M & Sairah. 2021. *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harding. 2006. *Aggression and Destructiveness Psychoanalytic Perspective*. New York : Routledge Taylor & Francis Group.
- Hurlock. 2011. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Remaja*. Edisi Pertama. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kadek. 2019. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pacaran Sehat dengan Tindakan Mencegah Hubungan Seksual Pranikah di SMA Negeri 6 Denpasar*.
- Kamaluddin, M., Syariani, N., Othman, A., Ismail, K., dan Saat, G. 2016. *Associations Between Low Self-Control and Aggression Among Malaysian Male Prisoners*. ASEAN Journal of Psychiatry, Vol. 17 (1).
- King, L. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Krahe, B. 2013. *The Social Psychology of Aggression. Second Edition*. London and New York: Psychology Press.
- Kurniawan, Puspitaningtyas, A. W., & Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Morsunbul, U. (2015). *The effect of identity development, self-esteem, low self-control and gender on aggression in adolescence and emerging adulthood*. Eurasian Journal of Educational Research, 61, 99 – 116. <http://dx.doi.org/10.14689/ejer.2015.61.6>.
- Papalia, Feldman, Olds, & Wendkos. 2009. *Human Development*. Eleventh Edition. New York : Higher Education.
- Putra, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Risnawita, R & Ghufon, M. N. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Rosmawati. 2018. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Pekanbaru : UR Press.
- Santrock, J. W. 2019. *Life-Span Development*. Seventeenth Edition. New York : McGraw Hill Education.
- Sarwono, S. W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, D. K. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syahrums & Salim. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Tafraate, Kassinove, & Dundin. 2002. *Anger Episodes in High and Low Trait Anger Community Adults*. *Journal of Clinical Psychology*, 85, 1573 – 1590.
- Taylor, Peplau, David, & Sears. 2015. *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas. Jakarta : Prenada Media Group.
- Walker & Bright. 2009. *False Inflated Self Esteem and Violence : A Systematic Review and Cognitive Model*. *Journal of Forensic Psychiatry & Psychology*, 20 (1).
- Yusuf, S. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zhafrina. 2013. *Perilaku Agresif Remaja Ditinjau Dari Konformitas Teman Sebaya*. Vol. 3. No. 2.



Data Baku Kontrol Diri

Nama /Inisial	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	Total
RKS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	79
RS	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	78
Fr	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	82	
G	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	73
MH	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	80
CI	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	86
DP	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	4	1	2	1	1	92
DIS	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
S	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	84
T	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	2	3	2	2	94
QS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	88
SK	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	89
D	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	84
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	84
J	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	72
MAB	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	89
SAP	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
DS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
DJS	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	86
R	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	79
BFR	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86
RDU	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	83
KD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	75
S	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	76
F	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	81
I	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	82
SLA	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	80

MAK	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	76
M	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	86
FH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
S	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
I	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	81
A	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	80
YR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	79
BG	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
AZP	2	2	3	1	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	4	3	3	1	1	68
NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	81
D	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	75
T	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	79
D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
W	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82
D	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	78
CP	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
M	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
JB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	96
D	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	88
R	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
HZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107
FD	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	110
A	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	98
EZ	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	106
ZD	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	95
F	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95
M	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107
DF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
L	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	90
Z	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	96
VIC	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
CR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
R	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	108
T	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
RTB	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
I	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113

H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	97
SI	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	101
A	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
D	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
D	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
V	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
D	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	101
AGZ	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	97
SS	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
TA	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
BKP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	96
C	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	88
AMN	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
FF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	107
S	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	110
D	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	89
V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	98
YSN	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	106
N	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	95
IR	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95
T	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
U	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	90
S	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	96
NR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
AH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
S	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	108
AS	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
S	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
E	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	97
H	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	101
A	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
N	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
D	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
F	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88

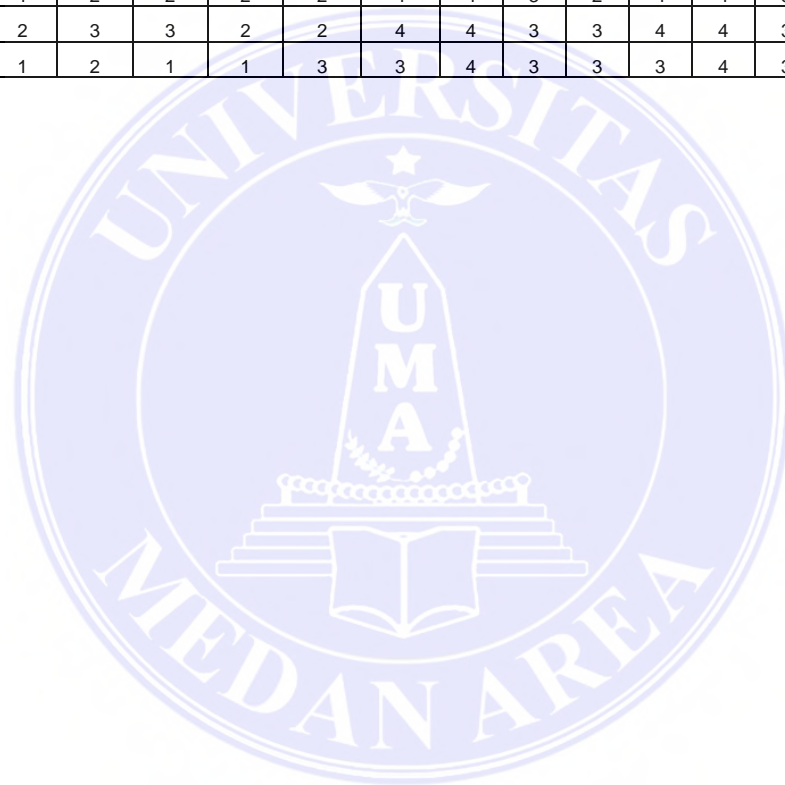
Data Baku Perilaku Agresif

Nama / Inisial	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	Total	
RKS	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	70	
RS	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68
Fr	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	71	
G	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	59	
MH	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	63	
C	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	63	
DP	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	73	
DS	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	60	
S	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	70	
T	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	71	
QS	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	69	
SK	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	67	
D	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	68	
R	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
J	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	76	
MAB	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	74	
SDP	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	65	
DS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58	
DJS	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	62	
R	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	69	
BF	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
RD	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	75	
KD	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	64	
S	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	4	58	

F	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
I	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	72
SLA	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	61
MAK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	60
M	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	67
FH	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	64
S	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	62
I	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	70
A	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	68
YR	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	65
BG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	60
AZP	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	73
NA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	60	
D	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	67
T	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	72
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	66
W	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	79
D	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	66
CP	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	75
M	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	63
LB	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66
D	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	59
R	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	63
Hz	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	62
FD	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	70
A	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	74
R	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	65
EZ	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74
ZO	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	65
F	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	76
M	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	73
DF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	82
L	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	81
Z	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	77

VRC	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	82
CR	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
R	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	73
T	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	60
RTB	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75
I	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	81
H	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
SF	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
D	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	86
D	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
V	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
D	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	65
AGZ	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	68
SS	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	74
TA	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	61
BKP	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	68
C	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	62
AMN	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	83
FF	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	60
S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	54
DR	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	80
VT	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
YSN	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	63
N	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
IR	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	61
T	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	69
E	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
UJ	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	63
S	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	57
NR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	60
AH	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	72
S	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	82
AS	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61

S	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	57	
E	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	60	
A	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	66	
H	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	65	
A	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	63	
N	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	65	
D	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77	
F	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	68





Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Perilaku Agresif

Reliability

Scale: Perilaku Agresif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.912	30

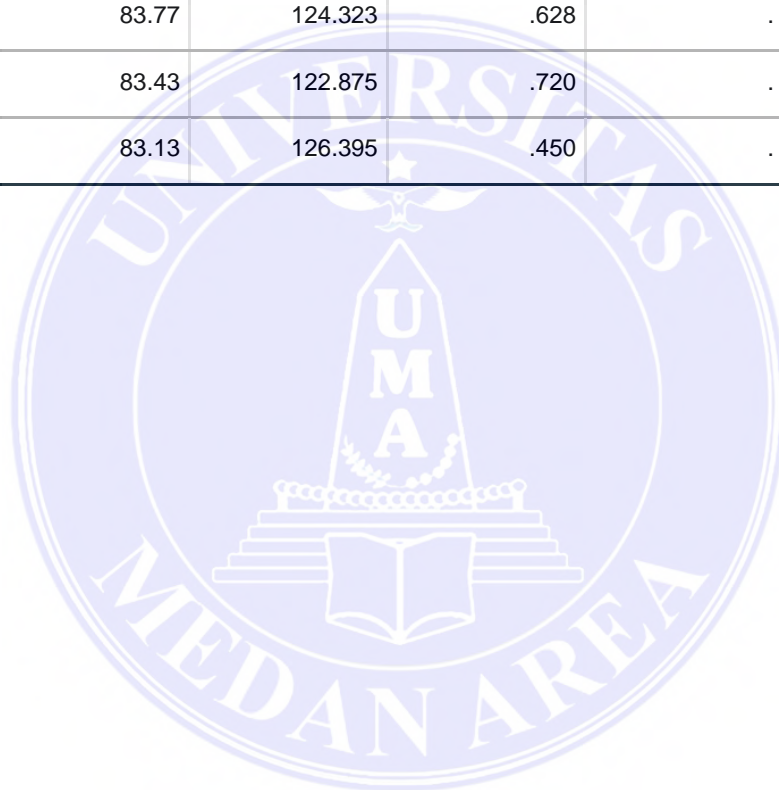
Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.883	2.500	3.367	.867	1.347	.038	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	83.63	126.102	.489	.	.917
a2	83.60	124.386	.651	.	.915
a3	83.90	127.541	.382	.	.919
a4	83.77	124.116	.600	.	.916
a5	83.60	128.248	.538	.	.917
a6	83.90	126.438	.549	.	.916
a7	84.00	123.724	.594	.	.916
a8	83.70	123.045	.687	.	.914
a9	83.80	121.062	.661	.	.914
a10	83.97	126.171	.519	.	.917
a11	83.80	129.131	.424	.	.918
a12	83.63	134.102	.093	.	.921
a13	83.67	131.885	.196	.	.921
a14	83.50	131.224	.272	.	.920
a15	83.50	128.190	.503	.	.917
a16	83.57	135.289	-.023	.	.922
a17	83.40	132.179	.255	.	.920
a18	83.43	128.047	.369	.	.919
a19	83.50	123.638	.626	.	.915
a20	83.27	126.754	.452	.	.918
a21	83.57	128.806	.414	.	.918

a22	83.50	121.845	.692	.	.914
a23	83.47	119.568	.803	.	.912
a24	83.63	122.723	.652	.	.915
a25	83.60	123.145	.683	.	.914
a26	83.63	131.826	.270	.	.920
a27	83.63	128.516	.493	.	.917
a28	83.77	124.323	.628	.	.915
a29	83.43	122.875	.720	.	.914
a30	83.13	126.395	.450	.	.918



a. Uji Validitas dan Reliabilitas skala Kontrol Diri

Reliability

Scale: Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.907	30

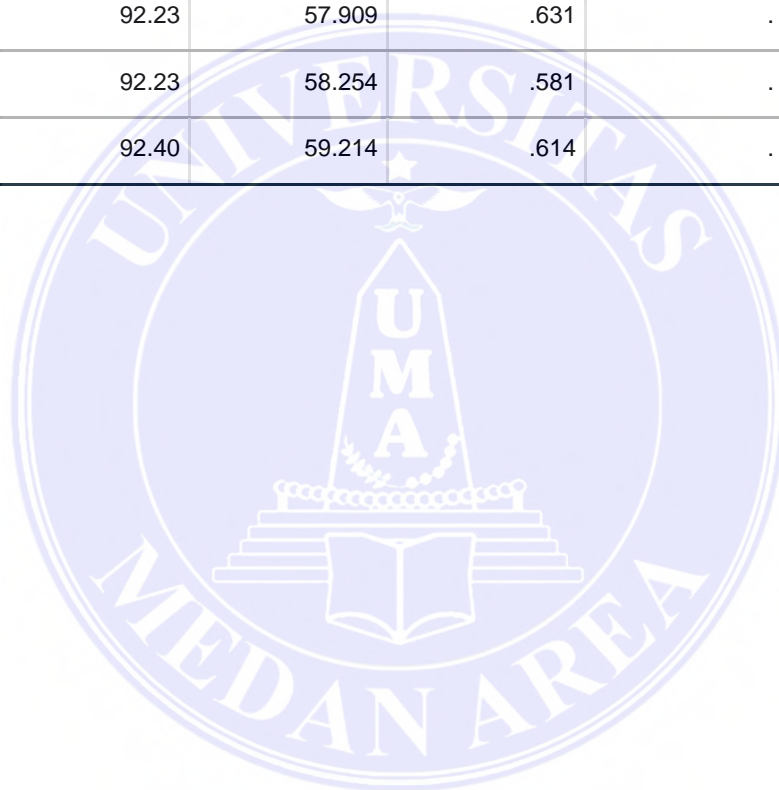
Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.184	2.767	3.433	.667	1.241	.021	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	92.53	56.671	.632	.	.895
a2	92.40	58.110	.478	.	.898
a3	92.37	58.309	.392	.	.901
a4	92.63	59.068	.384	.	.900
a5	92.53	55.361	.654	.	.895
a6	92.77	60.806	.144	.	.906
a7	92.30	56.424	.561	.	.897
a8	92.33	58.920	.400	.	.900
a9	92.43	58.875	.295	.	.903
a10	92.10	57.541	.629	.	.896
a11	92.17	56.420	.628	.	.895
a12	92.53	57.844	.494	.	.898
a13	92.33	58.575	.442	.	.899
a14	92.20	59.338	.411	.	.900
A15	92.30	61.321	.163	.	.903
A16	92.37	61.275	.200	.	.902
A17	92.30	59.941	.372	.	.900
A18	92.27	59.099	.477	.	.899
A19	92.33	59.057	.540	.	.898
A20	92.40	59.766	.508	.	.899
A21	92.33	59.816	.416	.	.900

A22	92.30	58.562	.491	.	.898
A23	92.37	61.482	.164	.	.903
A24	92.23	58.047	.611	.	.896
A25	92.27	57.513	.716	.	.895
A26	92.10	58.438	.442	.	.899
A27	92.40	58.938	.668	.	.897
A28	92.23	57.909	.631	.	.896
a29	92.23	58.254	.581	.	.897
A30	92.40	59.214	.614	.	.897





LAMPIRAN C
UJI NORMALITAS

Lampiran 3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Perilaku Agresif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku_agresif	100	106.99	6.599	90	120

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku_agresif
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.99
	Std. Deviation	6.599
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.047
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Normalitas Kontrol Diri

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kontrol_diri	100	71.95	11.297	54	98

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_diri
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.95
	Std. Deviation	11.297
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN D
UJI LINEARITAS

Lampiran 4. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERILAKUAGRESIF * KONTROLDIRI	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

KONTROLDIRI	Mean	N	Std. Deviation
54	119.00	1	.
56	112.00	1	.
57	111.50	2	.707
58	100.00	1	.
59	120.00	2	.000
60	113.63	8	5.397
61	112.00	4	5.354
62	115.00	3	1.732
63	110.67	6	5.715
64	115.00	1	.
65	108.44	9	5.725
66	112.00	4	6.683
67	113.67	3	1.528
68	108.60	5	4.827
69	105.00	2	5.657

70	105.33	3	4.726
71	106.00	1	.
72	104.67	3	4.933
73	104.33	3	1.528
74	101.50	4	3.873
75	104.33	3	3.215
76	100.00	2	1.414
77	103.50	2	3.536
79	102.50	2	3.536
80	103.00	1	.
81	100.00	2	.000
82	99.00	3	.000
83	101.00	1	.
85	97.00	1	.
86	90.00	1	.
88	106.00	2	2.828
89	102.33	3	.577
90	103.00	3	.000
91	102.00	1	.
92	101.00	1	.
95	102.00	3	.000
96	101.00	1	.
97	100.00	1	.
98	100.00	1	.
Total	106.99	100	6.599

ANOVA Table

			Mean Square	F
PERILAKUAGRESIF * KONTROLDIRI	Between Groups	(Combined)	82.259	4.234
		Linearity	1945.607	100.143
		Deviation from Linearity	31.899	1.642
	Within Groups		19.428	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
PERILAKUAGRESIF * KONTROLDIRI	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.042
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PERILAKUAGRESIF * KONTROLDIRI	-.672	.451	.852	.725



Lampiran 5. Uji Hipotesis

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kontroldiri	71.95	11.297	100
perilakuagresif	106.99	6.599	100

Correlations

		kontroldiri	perilakuagresif
kontroldiri	Pearson Correlation	1	-.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
perilakuagresif	Pearson Correlation	-.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6. Skala Penelitian

a. Skala Perilaku Agresif

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda checklist () pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Berikut keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap dipukul oleh teman maka saya akan membalasnya				
2.	Saya akan menyerang teman yang mengganggu saya				
3.	Saya sering menggunakan kekerasan tanpa alasan				
4.	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi				
5.	Saya sering mengumpat ketika dalam keadaan kesal				
6.	Saya akan menyindir penampilan teman yang tidak saya suka				
7.	Saya akan menuduh teman untuk menutupi kesalahan saya				
8.	Saya akan memaki teman yang telah menyinggung saya				
9.	Saya akan membentak teman yang tidak sependapat dengan saya				
10.	Saya sering marah apabila keinginan saya tidak terpenuhi				
11.	Saya memusuhi teman yang menyakiti saya				
12.	Saya merasa teman saya ingin memanfaatkan saya				
13.	Saya iri melihat teman saya yang lebih berprestasi				
14.	Saya merasa kehidupan orang lain lebih menyenangkan				
15.	Saya ingin agar teman yang mengganggu saya mendapat hukuman				
16.	Saya mengabaikan teman yang memukul saya				

17.	Saya membiarkan teman mengganggu saya				
18.	Saya menggunakan kekerasan ketika dalam kondisi terancam				
19.	Saya menyelesaikan masalah dengan musyawarah				
20.	Saya memendam kekesalan agar tidak menyakiti orang lain				
21.	Saya memuji penampilan teman meskipun saya tidak suka dengan teman saya				
22.	Saya akan mengakui kesalahan saya				
23.	Saya menegur teman yang telah membuat saya tersinggung				
24.	Saya menerima pendapat teman meskipun tidak sependapat dengan saya				
25.	Saya menerima apabila keinginan saya tidak terpenuhi				
26.	Saya tetap berteman dengan teman yang menyakiti saya				
27.	Saya mudah percaya pada teman saya				
28.	Saya merasa senang dengan pencapaian teman saya				
29.	Saya menjalani kehidupan yang lebih menyenangkan.				
30.	Saya ingin teman saya menyadari kesalahannya.				

b. Skala Kontrol Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda checklist () pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Berikut keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengontrol emosi dengan baik				
2.	Meskipun memiliki banyak masalah saya mampu bersikap tenang				
3.	Setiap melakukan kesalahan saya selalu meminta maaf				
4.	Saya bersikap tenang ketika diolok-olok oleh teman				
5.	Saya menerima setiap kritikan dari orang lain				
6.	Saya mampu bersikap tenang ketika sedang gelisah				
7.	Saya selalu memikirkan dampak dari keputusan yang akan saya ambil				
8.	Saya selalu berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
9.	Saya selalu menanyakan pendapat orang lain tentang permasalahan yang sedang saya hadapi				
10.	Saya selalu memilah perkataan saya agar tidak menyakiti teman				
11.	Saya mempertimbangkan setiap tindakan saya				
12.	Saya memilih meninggikan suara saya ketika sedang berdebat dengan teman				
13.	Saya memilih pergi ketika ada teman yang mengganggu saya				
14.	Saya memilih menjauh dari teman apabila sedang merasa kesal				
15.	Saya menghindari teman yang toxic				
16.	Saya kesulitan mengontrol emosi				
17.	Saya menyalahkan orang lain ketika tidak mampu menghadapi masalah				

18.	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan saya				
19.	Saya menyerang teman yang mengolok-ngolok saya				
20.	Saya merasa keberatan setiap ada kritikan dari orang lain				
21.	Saya selalu mengumpat ketika sedang gelisah				
22.	Saya mengambil keputusan tanpa berpikir panjang				
23.	Saya selalu ceroboh dalam bertindak				
24.	Saya tidak membutuhkan pendapat orang lain tentang permasalahan yang saya hadapi				
25.	Saya mengatakan apapun tanpa memikirkan perasaan teman saya				
26.	Saya bertindak sesuka hati				
27.	Saya memilih meninggikan suara saya ketika sedang berdebat dengan teman				
28.	Saya memaki teman yang mengganggu saya				
29.	Saya memaki teman ketika sedang merasa kesal				
30.	Saya tetap berteman dengan teman yang toxic				



LAMPIRAN G
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 462/FPSI/01.10/IV/2022
Lampiran : -
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

7 April 2022

Yth. **Bapak/Ibu Kepala**
Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Laila Huzna Tarigan**
NPM : **188600033**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Kelurahan Padang Bulan Kota Medan, Jl. Jamin Ginting No. 540** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Calli Alita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN BARU
KELURAHAN PADANG BULAN**

Alamat Kantor : Jamin Ginting No. 540, Medan Kode Pos : 20156

Medan, 16 Juni 2022

Nomor : 070 / 247
Lamp : -
Perihal : Balasan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di
Medan

Berdasarkan Surat Kepala Balitbang Kota Medan No : 070/671/Balitbang/2022 tanggal 12 April 2022 dan Surat Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor: 462/FPSI/0110/IV/2022 tanggal 07 April 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILA HUZNA TARIGAN
NIM : 188600033
Lokasi : Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru
Judul : Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggungjawab : Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


KELURAHAN PADANG BULAN
KECAMATAN MEDAN BARU
SOFIAN YANOFI M, S.E.
NIP. 19780112 200604 1 008